

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab dan kewajiban negara. Sehingga kesejahteraan negara menjadi prioritas utama dalam suatu negara. Di Indonesia hal itu dibuktikan dalam dasar negaranya yaitu Pancasila, yang mengamatkan dalam sila ke limanya yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Seluruh rakyat memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kesejahteraan sosial. Berdasarkan sila tersebut negara berkewajiban untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya.¹

Dalam menciptakan negara yang adil dan sejahtera hal yang pertama dilakukan negara sebagai bukti keseriusan negara dalam menciptakan negara yang adil dan sejahtera, negara harus cepat tanggap dalam mengatasi setiap persoalan mendasar yang dialami rakyatnya seperti halnya masalah sosial.²

Fakir miskin merupakan seseorang atau kepala keluarga yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan ataupun tidak mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok maupun orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok

¹ Deddy Mulyadi, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 24.

² Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*, (Bandung: Alfabeta. 2009), h. 11

keluarga yang layak bagi kemanusiaan. Sebagaimana UU RI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin Pasal 1 ayat 2 yang menyatakan bahwa :

Pasal 1 ayat 2

Penanganan fakir miskin adalah upaya yang terarah dan terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, dan pemerintah daerah, atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program, dan kegiatan pendampingan, serta fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara.

Bagi fakir miskin seperti yang dimaksudkan diatas, pemerintah dan pemerintah daerah memberikan pelayanan sosial sebagai pelaksanaan kewajiban negara dalam menjamin agar terpenuhinya hak dasar atas kebutuhan dasar warga negara yang miskin dan tidak mampu.

Dalam rangka penganggulangan kemiskinan berbasis rumah tangga, pemerintah meluncurkan program khusus yang diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH), yang dilaksanakan sejak tahun 2007. Salah satu program yang dikeluarkan pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera yaitu bantuan sosial (BANSOS) yang diperutukkan untuk masyarakat yang sangat membutuhkan. Program BANSOS unggulan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bangsa melalui Kementerian Sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Menurut Peraturan Menteri

Sosial RI No 1 Tahun 2018 mendefinisikan PKH sebagai program bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan ditetapkan sebagai penerima manfaat.

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan Pasal 1:

Program Keluarga Harapan atau PKH adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan/atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Program Keluarga Harapan yaitu suatu program bantuan yang berupa uang tunai kepada masyarakat yang tergolong dalam rumah tangga sangat miskin (RTSM) yang berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Dinas Sosial dengan ketentuan yang ditetapkan dan melaksanakan kewajibanya. Program yang seperti ini secara internasional dikenal sebagai program *Conditional Cash Transfers (CCT)* atau dengan kata lain bantuan tunai bersyarat dan bantuan berupa sembako yang di bagikan kepada warga yang tercantum dalam data program penanganan dan tinjauan warga miskin. Penerimaan bantuan ini di lakukan setiap tiga bulan sekali atau

triwulan dan setiap bulannya selalu diadakan pertemuan atau rapat peninjauan kembali pendampingan dan peserta PKH.³

Sasaran yang dituju dalam Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu keluarga miskin atau yang dikenal dengan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM). hal itu bertujuan agar keluarga miskin memiliki akses yang lebih baik untuk memanfaatkan segala bentuk program yang dicanangkan pemerintah untuk pemerataan seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial yang selama ini menjadi masalah pada diri masyarakat miskin.⁴ Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan bantuan kepada keluarga miskin. Keluarga miskin yang menerima PKH dikenal dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Secara nasional jumlah keluarga penerima manfaat PKH dari tahun 2017- 2020 terjadi kenaikan dan penurunan jumlah penerima. Hal tersebut akan dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2015), h. 20

⁴ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2013, h. 33

Tabel 1
Data Penerima PKH 2017-2021

No	Tahun	Jumlah penerima PKH
1	2017	6.228.810
2	2018	10.000.232
3	2019	9.841.270
4	2020	10.000.000
5	2021	10.000.000

Sumber data Kemensos RI

Dari data awal yang didapatkan oleh penulis bahwa jumlah penduduk Desa Durian Besar berjumlah 302 jiwa. Sedangkan penduduk miskin berjumlah 25 jiwa, kemudian yang mendapatkan bantuan PKH yaitu 27 jiwa. Permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar ini adalah pemberian bantuan PKH yang tidak tepat sasaran, peserta yang sudah mampu tidak mau mengundurkan diri, bantuan yang terlambat cair, dan peserta yang tidak tahu rincian dana yang diterimanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk sebuah skripsi berjudul, **“Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur Perspektif Siyasah Dusturiyah.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur ?
2. Bagaimana Perspektif Siyash Dusturiyah terhadap Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur.
2. Perspektif Siyash Dusturiyah terhadap Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penulisan skripsi ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan akademisi lainnya. Selain itu dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menambah dan melengkapi perbendaharaan dan koleksi karya ilmiah dengan memberikan kontribusi pemikiran hukum tata Negara tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka acuan dan landasan bagi penulis lanjutan, dan mudah-mudahan dapat memberikan masukan bagi para pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis telah melakukan telaah pustaka terhadap beberapa penelitian, diantaranya :

1. Skripsi oleh Yustina, berjudul, "Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Botta Kecamatan Suli Kabupaten

Luwu, Program Studi Ilmu Administrasi Negara, " Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar 2021. Skripsi ini membahas Bagaimana Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botta Kecamatan Suli Kabupaten Luwu Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Botta Kecamatan Suli kabupaten luwu secara umum belum berhasil dari enam (6) indikator evaluasi hanya pada responsivita, efektivitas dan Ketepatan yang memenuhi. Sedangkan indikator, Efisiensi, Pemerataan, Kecukupan belum sepenuhnya memenuhi. Saran Proses pelaksanaan pemutakhiran data harus lebih ditingkatkan lagi Program Keluarga Harapan untuk kedepannya lebih memfokuskan pada proses penyadaran pada RTSM/KSM agar tidak ada lagi ketergantungan terhadap bantuan-bantuan lainnya dan dapat menggunakan bantuan dengan semestinya mampu memanfaatkan bantuan yang berikan pemerintah dalam jangka panjang. Perbedaanannya dengan skripsi penulis yaitu penulis menganalisis pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

2. Skripsi oleh Mubdi Isman Berjudul, "Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Tiyuh Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat)," Fakultas

Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021 M. Skripsi ini membahas tentang Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (misalnya bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (misalnya bagi anak balita, atau bagi ibu hamil). Program Keluarga Harapan di Tiyuh Pulung Kencana ini mampu mensejahterakan sebuah keluarga yang kurang mampu, bantuan PKH ini berupa uang yang di bagi dua bidang yakni bidang pendidikan dan kesehatan. Bagaimana Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Tiyuh Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat Dan Bagaimana Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Kelurga Di Tiyuh Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat. hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksaaan Program Keluarga Harapan yang ada di tiyuh Pulung Kencana sudah berjalan dengan baik sesuai aturan dari pemerintah sampai kepada keluarga yang layak menerima uang tersebut. Pengaruh Program Keluarga Harapan ini sangat berpengaruh untuk kesejahteraan hidup warga tiyuh Pulung kencana yang kurang mampu, di bidang pendidikan dengan bantuan tersebut anak-anak sekolah

dapat memenuhi kebutuhan mereka untuk membeli peralatan sekolah, di bidang pendidikan program ini juga sangat membantu mensejahterakan warga tiyuh Pulung Kencana di bidang kesehatan dengan bantuan tersebut wanita sedang dalam masa kehamilan dapat menerima bantuan uang untuk memeriksa kesehatan janinnya. Bantuan dibidang kesehatan juga diterima oleh warga tiyuh Pulung Kencana yang sudah lanjut usia (lansia) untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Perbedaannya dengan skripsi penulis yaitu penulis menganalisis pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

3. Skripsi oleh Haerul Azwari Yang Berjudul, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Desa Lendang Belo Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur." Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2021. Skripsi ini membahas tentang kesesuaian penetapan penerima manfaat PKH di Desa Lendang Belo, sejauh mana kontribusi PKH di Desa Lendang Belo, pelaksanaan tugas pendamping PKH di Desa Lendang Belo, faktor pendukung dan penghambat PKH di Desa Lendang Belo. hasil penelitian menyatakan bahwa masyarakat miskin yang dokumen pribadinya belum online diharapkan untuk mengurusnya ke instansi terkait, sehingga masyarakat miskin yang memenuhi kriteria sebagai penerima PKH bisa tersentuh

bantuan PKH. Perbedaannya dengan skripsi penulis yaitu penulis menganalisis pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

4. Jurnal oleh Arlina berjudul "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Liliriawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (Studi Kasus : PKH Bidang Pendidikan)," Jurnal Ilmu Sosiologi Dialektika Kontemporer Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2021. Jurnal ini membahas Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Liliriawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone khususnya pada bidang pendidikan kurang terimplementasi dengan baik. Hal ini dikarenakan dari keempat indikator keberhasilan implementasi kebijakan oleh Cheema dan Rondinelli hanya satu indikator yang berjalan dengan baik. Selain itu, faktor pendukung salahsatunya adalah bantuan yang diberikan tepat waktu dan jumlahnya sesuai dengan ketentuan PKH. untuk faktor penghambatnya adalah data yang digunakan adalah data lama yaitu data tahun 2005 dan tidak ada pembaruan data hingga saat ini. Perbedaannya dengan skripsi penulis yaitu penulis menganalisis pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

5. Jurnal Dedy Utomo berjudul “Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri)”, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2, No. 1, 2022. jurnal ini membahas tentang pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilakukan di Kecamatan Purwoasri bertujuan untuk memberikan bukti nyata dalam pencapaian tujuan. Hasil Evaluasi membuktikan bahwa penerima PKH setiap tahunnya mengalami penurunan. skripsi penulis yaitu penulis menganalisis pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

F. Metode Penelitian

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan pendekatan Penelitian

Skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian langsung ke lapangan, dimana peneliti mengunjungi objek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka peneliti memilih Desa Durian Besar Kabupaten Kaur sebagai objek serta responden penelitian. Adapun yang akan menjadi responden penelitian ini adalah warga masyarakat miskin Desa Durian Besar

Kabupaten Kaur yang mendapatkan bantuan PKH maupun yang tidak mendapatkan bantuan PKH.

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong mengungkapkan metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk dengan menjelaskan tingkah laku, persepsi, motivasi, tingkah laku, dan lain-lain secara keseluruhan, dari segi bahasa dan dalam konteks alam tertentu, dengan menggunakan berbagai metode alam.⁵ Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif Siyash Dusturiyah.

2. Sumber Data

Berdasarkan klasifikasinya bentuk data ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi yang berhubungan dengan pokok masalah. Data ini diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung dengan informan di lapangan.
- b. Data Sekunder adalah data yang didapatkan di luar dari sumber data primer yaitu buku, majalah, koran, skripsi, tesis dan jurnal yang relevan dengan fokus penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 148

3. Waktu dan tempat penelitian

Adapun lokasi penelitian akan dilakukan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur, selama satu bulan yaitu bulan Oktober sampai bulan November 2023.

4. Subjek/Informan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warga Desa Durian Besar Kabupaten Kaur. Jumlah informan dalam skripsi ini yaitu 7 orang yaitu kepala desa, Pak RT, dan warga yang mendapatkan bantuan PKH. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive sampling* adalah metode sampling di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pengetahuan penelitian tentang sampel yang akan dipilih.

5. Teknik Pengumpulan data

Dalam rangka memperoleh data yang akurat penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat diartikan sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka, antara si pewawancara dengan

informan dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara terpimpin.⁶

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

6. Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh untuk menyusun dan menganalisa data-data yang terkumpul, maka metode yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif analisis. "Metode deskriptif analisis yaitu suatu bentuk analisa yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data yang diperoleh."⁷

Untuk menyusun dan menganalisa data-data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan teknik analisis data

⁶ Amirul dan H. Haryono Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS, Semua Fakultas Dan Jurusan Komponen Mkk.* (Bandung : Bumi Aksara, 2005), h. 25

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 148

model Miles dan Huberman.⁸ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Merupakan bagian dari analisis data yang mempertegas, memepersingkat dan membuat focus data sehingga kesimpulan akhir dapat ditemukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan data yang ditampilkan dalam suatu rangkaian informasi yang kemungkinan kesimpulan penelitian dapat mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

c. *Data Verification* (Verifikasi Data)

Merupakan pemeriksaan kembali data-data awal pengumpulan data, sehingga data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik kesimpulan.

Dengan demikian peneliti akan menggambarkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur perspektif siyasah dusturiyah.

G. Sistematika Penulisan

Agar Penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, dimana antara satu bab dan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan. Hal ini guna memudahkan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 148

pekerjaan dalam penulisan dan memudahkan pembaca dalam memahami dan menangkap hasil penelitian ini. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama dari skripsi ini adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua akan membahas landasan teori tentang Konsep Program Keluarga harapan dan Teori Siyasa Dusturiyah.

Bab ketiga dalam skripsi ini akan membahas deskripsi wilayah penelitian yaitu Desa Durian Besar Kabupaten Kaur.

Bab keempat dalam skripsi ini adalah hasil penelitian yang membahas Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur dan Perspektif Siyasa Dusturiyah terhadap Implementasi Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Program Keluarga Harapan di Desa Durian Besar Kabupaten Kaur.

Bab kelima dalam skripsi ini adalah penutup sebagai hasil akhir dari penelitian sekaligus merupakan akhir dari rangkaian penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan saran.